

APLIKASI BANTU ADMINISTRASI PADA TK ABA DI BANGUNTAPAN UTARA YOGYAKARTA

Mutaqin Akbar^{1*}, Agus Sidiq Purnomo², Indah Susilawati³

^{1,2,3}Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*Korespondensi: mutaqin@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang sangat penting untuk menyiapkan generasi yang terdidik untuk bangsa dan negara, dimana peranan tenaga pendidik anak usia dini (AUD) sangat penting untuk perkembangan anak didiknya. Tenaga pendidik bukan hanya melakukan pembelajaran yang konvensional, melainkan tenaga pendidik harus memberikan inovasi dalam hal pembelajarannya dengan sentuhan teknologi informasi, dimulai kemampuan untuk penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi saat ini. Penekanan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengacu pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik TK ABA se-Banguntapan Utara dalam bidang teknologi informasi agar dapat mendukung kinerja dalam hal administrasi dan kegiatan belajar mengajar. Beberapa pokok penting penekanan peningkatan kualitas tenaga pendidik TK dalam bidang teknologi informasi mengacu pada pembuatan administrasi supervisi dan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dengan adanya sistem yang dapat membantu tenaga pendidik menyelesaikan masalah administrasi dengan cepat, diharapkan tenaga pendidik mampu memanfaatkan waktunya untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam hal yang berkaitan dengan PAUD.

Kata kunci: administrasi, taman kanak-kanak, teknologi informasi, tenaga pendidik

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) is a very important education to prepare an educated generation for the nation, where the role of early childhood educators is very important for the development of their students. Educators not only do conventional learning, but educators must provide innovation in terms of learning with a touch of information technology, starting with the ability to use and utilize information technology today. The emphasis of this Community Service Program refers to improving the quality of Human Resources of the North Banguntapan TK ABAs' teachers in the field of information technology in order to support performance in terms of administration and teaching activities. Some important points of emphasis on improving the quality of kindergarten educators in the field of information technology refer to the making of administrative supervision and the design of daily learning implementation (RPPH). With a system that can help teachers to solve administrative problems quickly, it is hoped that teachers will be able to take advantage of their time to be able to develop their knowledge and abilities in matters relating to early childhood education.

Keywords: administration, information technology, kindergarten, teacher

1. PENDAHULUAN

PAUD adalah salah satu pendidikan yang amat penting dalam rangka menyiapkan generasi muda yang terdidik untuk bangsa dan negara. Namun pada kenyataannya pendidikan untuk anak ini kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah baik sarana, prasarana dan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikannya. Ini sangat kentara sekali dari sekolah PAUD di pedesaan dimana banyak bangunan yang kurang layak dan pelatihan untuk pengembangan tenaga pendidik masih

jarang diberikan oleh pemerintah setempat (Chaterine, 2020).

Guru sebagai tenaga pendidik AUD dituntut untuk memantau pertumbuhan sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan juga mengeksplorasi potensi yang dimiliki anak karena pada usia dini kecerdasan mereka sedang berkembang. Peran guru sangat berdampak pada pendidikan di negara kita. Menurut Winata, tenaga pendidik AUD di Indonesia belum memenuhi syarat sebagai guru yang kompeten, khususnya kompeten dalam hal pedagogi

yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran (Winata, 2017). Salah satunya guru belum mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Berdasarkan data Kemdikbud hanya 38,09% guru yang layak mengajar di Tingkat TK. Menurut Tekege, dengan upaya untuk mensinergikan proses modernisasi dan mutu pendidikan, maka perlu adanya paradigma guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah (Tekege, 2017). Guru harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan secara fisik dan psikis di era modern ini melalui bantuan teknologi (Mukminin, 2010). Oleh sebab itulah, PKM ini diajukan sebagai peningkatan kompetensi guru PAUD khususnya di bidang teknologi informasi (Sutabri, 2014).

Guru PAUD seringkali direpotkan dengan permasalahan administrasi, mulai dari persiapan pembelajaran seperti rancangan pembelajaran, dokumentasi pembelajaran, pelaporan supervisi bagi kepala sekolah, hingga pelaporan hasil pembelajaran peserta didiknya. Sehingga seringkali, guru PAUD melupakan kompetensi pedagogi untuk membantu tumbuh kembang peserta didik. Harapannya, dengan membantu guru PAUD untuk mempermudah masalah administrasi, guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi pedagogi dalam pembelajaran, sehingga tumbuh kembang AUD dapat terpantau dan mampu mengembangkan bakat dan minta peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan terdiri dari 3 bagian yaitu identifikasi masalah mitra, pengumpulan data, pendampingan dan implementasi, dan terakhir ujicoba dan sosialisasi.

Identifikasi Masalah Mitra

Taman kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Tegalsari merupakan lembaga PAUD yang beralamat di Tegalsari RT05, Banguntapan, Banguntapan, Bantul. TK ABA Tegalsari merupakan TK yang cukup besar (luas tanah 900 m² dan luas bangunan 900 m²) dibandingkan dengan TK lain disekitarnya. TK ABA Tegalsari memiliki 10 ruang kelas yang diberi nama sentra, 4 kamar mandi, 1 UKS, perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang administrasi, 2 gudang, 1 tempat parkir guru, dan 1 taman lalu lintas. Untuk wahana bermain sendiri terdapat ayunan, bola dunia, papan titian, tangga majemuk, panjatan pelangi, perosotan, jungkitan, tupai putar, lempar bola, dan papan merangkak. TK ABA Tegalsari memiliki 13 tenaga pendidik (termasuk kepala sekolah dengan pendidikan magister) yang rata-rata berpendidikan sarjana, 6 guru ekstra kurikuler dan 3 tenaga kependidikan. Jumlah peserta didik pada tahun 2021 berjumlah 128 siswa yang terdiri dari 46 siswa TK A, 73 siswa TK B dan 9 siswa KB. Adapun prestasi yang pernah diraih yaitu juara 2 lomba gugus tingkat provinsi tahun 2010, juara 1 LSS UKS tingkat kabupaten dan provinsi tahun 2008, juara 2 lomba TK percontohan 'Aisyiyah tingkat provinsi, dan lain sebagainya. Tahap identifikasi masalah mitra dilakukan pada bulan Maret dan April.

Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni. Data yang dikumpulkan berupa templat dokumen supervisi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) serta dokumen asli sebagai contoh.

Pendampingan dan Implementasi

Pendampingan dilakukan dengan berkomunikasi dengan mitra dan beberapa guru PAUD terkait permasalahan yang terjadi dan solusi-solusi yang bisa dijalankan. Studi literatur digunakan sebagai landasan pembuatan rancangan solusi dan luaran. Pada bagian implementasi solusi yang ditemukan akan diterapkan dan tentunya selalu berkomunikasi sehingga tercapai aplikasi yang baik.

Tahap pendampingan dan implementasi dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus, dimana pada masa ini TK sedang libur sehingga lebih mudah berkomunikasi dengan mitra. Telah disepakati dengan mitra bahwasannya aplikasi yang akan dibuat adalah berbasis Ms Excel (Gunawan, 2008) sehingga dapat lebih mudah dan familiar untuk dioperasikan oleh Kepala TK maupun guru yang akan mengisi dokumen.

Uji coba dan Sosialisasi

Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana akan dilakukan ujicoba terhadap aplikasi sekaligus sosialisasi kepada Kepala TK dan pendamping se-Banguntapan Utara. Tahap ujicoba dan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Agustus yaitu setelah selesai pembuatan aplikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Fakultas Teknologi Informasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta pertama-tama bermitra dengan TK ABA Tegalsari. Namun beriringnya waktu, mendapat tanggapan baik dari ketua Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) sehingga lingkungannya diperluas untuk TK ABA se-Banguntapan Utara.

Tahap pertama yang dilakukan dalam PkM ini adalah melakukan

identifikasi masalah. Dalam komunikasi bersama dengan mitra yaitu TK ABA Tegalsari, diperoleh informasi bahwa pembuatan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) masih dilakukan dengan cara menulis menggunakan Salinan dalam bentuk cetak dan pulpen. Hal tersebut tentunya akan memakan waktu cukup lama melihat dokumen tersebut bersifat harian. Kegiatan identifikasi masalah ini dilakukan dua kali pada bulan Maret dan April 2022.

Setelah masalah dapat diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data-data. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2022. Dokumen yang berhasil dikumpulkan berupa Salinan dalam bentuk cetak dari dokumen RPPH yang telah dibuat oleh mitra dan juga Salinan dalam bentuk berkas MS Word. Kedua berkas tersebut membantu untuk pembuatan aplikasi dalam bentuk Ms Excel. Di tahap ini tetap dilakukan koordinasi bagaimana pengisian terhadap dokumen yang telah berhasil dikumpulkan. Contoh dokumen yang dapat dikumpulkan dapat dilihat pada Gambar 1.

INSTRUMEN VALIDASI DOKUMEN RPPH

Nama Guru :

Nama TK :

Alamat :

Hari, tanggal :

No	Komponen / Indikator	Skor				Catatan
		4	3	2	1	
I	Umum					
A	Disusun untuk 6 (enam aspek perkembangan, dan 4 K kompetensi Inti (K1, K2, K3, K4))					
B	Komponen RPPH: identitas KI, KD, muatan materi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), indikator pencapaian hasil belajar dan sumber belajar.					
II	Penjelasan Komponen RPP					
A	Identitas RPP					
1	Meliputi satuan pendidikan, kelompok, semester, tema, sub tema.					
B	KI dan KD					
1	Rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi					
2	Keterkaitan antara KI dan KD					
C	Tujuan Pembelajaran					
1	Mengambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.					
D	Materi					
1	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan					

Gambar 1. Dokumen RPPH dalam berkas Ms Word (Sebelum)

 Pusatan Pendidikan Anak Usia Dini 'Aisyiyah Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Kelompok Bermain dan Taman Pengasuhan Anak 'Aisyiyah TEGALSARI "PROGRAM PLUS" Jl. Wonosari Km. 5, Tegalsari No 10 Banguntapan Bantul 55198 Telp. 0274-444134						
INSTRUMEN VALIDASI DOKUMEN RPPH						
Nama Guru	: Mutajin					
Nama TK	: PAUD Aisyiyah Tegalsari					
Alamat	: Tegalsari					
Hari, Tanggal	: Sabtu, 27 Agustus 2022					
No	Komponen / Indikator	Skor				Catatan
		4	3	2	1	
I	Ummum					
A	Disusun untuk 6 (enam aspek perkembangan dan 4 Kompetensi Inti (KI, K2, K3, K4))	4				Catatan
B	Komponen RPPH: identitas KI, KD, muatan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), indikator penilaian hasil belajar dan sumber belajar		3			
II	Penjelasan Komponen RPP					
A	Identitas RPP					
1	Meliputi satuan pendidikan, kelompok, semester, tema, sub tema.		3			
B	KI dan KD					
1	Rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi		3			
2	Keterkaitan antara KI dan KD			2		
C	Tujuan Pembelajaran					
1	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai	4				

Gambar 2. Dokumen RPPH dalam berkas MS Excel (Sesudah)

digunakan pada *sheet* lainnya. Dalam pembuatan aplikasi, beberapa kali dilakukan koordinasi dan juga ujicoba internal bersama mitra. Tahap pendampingan dan implementasi dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Tahap terakhir yang dilakukan oleh tim PkM Fakultas Teknologi Informasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yaitu Ujicoba dan Sosialisasi. Tahap ini dilaksanakan setelah selesainya pembuatan aplikasi Ms Excel, tepatnya pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2022. Acara sosialisasi bertempat di Aula TK ABA Tegalsari. Peserta yang diundang dalam acara sosialisasi ini adalah Kepala TK dan guru pendamping dari TK ABA se-Banguntapan Utara yang jumlahnya



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan (Acara Inti)

Tahap selanjutnya yaitu pendampingan dan implementasi. Pada tahap ini poin-poin pada dokumen salinan berkas Ms Word dipindahkan ke Ms Excel. Diberlakukan juga penempatan formula yang digunakan untuk mempermudah dalam perhitungan nilai akhir di setiap dokumen yang ada. Dapat dilihat pada Gambar 2, dimana Nama Guru, Nama TK dan alamat merupakan *field* yang didapatkan dari *sheet* sebelumnya dan data tersebut juga

terdiri dari 14 TK. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh ketua IGABA Banguntapan Utara yaitu Ibu Sri Supatmi, M.Si., pimpinan cabang aisyiah Banguntapan Utara Ibu Warjilah, S.Pd, manta Kepala TK ABA Tegalsari Ibu Wardiyah, M.Si., dan ketua majelis Pendidikan dasar dan menengah (Dikdasmen) pimpinan cabang aisyiah Banguntapan Utara Ibu Prof. Dr. Dyah Mutiarin, S.I.P., M.Si.

Antusiasme peserta cukup baik, dilihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 37 peserta. Gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan antusiasme peserta acara sosialisasi aplikasi bantu administrasi. Hal ini diungkapkan baik oleh ketua IGABA Banguntapan Utara dan ketua majelis dikdasmen cabang aisyiah Banguntapan Utara bahwa dengan adanya aplikasi tersebut, para guru TK dapat berfokus ke peserta didik daripada banyak berkutat dengan administrasi dokumen. Harapan dari peserta bahwa PkM berlanjut tidak hanya pada tahun ini tetapi pada tahun-tahun mendatang dengan membawa program lain karena masalah administrasi yang dialami oleh para guru dan kepala sekolah TK masih cukup banyak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PkM Fakultas Teknologi Informasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan mitra yaitu TK ABA se-Banguntapan Utara telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut disambut baik tidak hanya oleh kepala sekolah dan guru, tetapi juga ketua IGABA Banguntapan Utara, pimpinan cabang aisyiah Banguntapan Utara dan juga Majelis Dikdasmen cabang aisyiah Banguntapan Utara. Aplikasi bantu administrasi yang dibuat digunakan untuk meringankan beban guru terhadap masalah administrasi sehingga para guru TK ABA se-Banguntapan Utara dapat lebih memfokuskan waktunya dalam mendidik para peserta didik di organisasinya masing-masing.

REFERENSI

Chaterine, R. N. (2020, January 30). *Saat Mendes Halim Curhat ke Nadiem soal Sedikitnya Guru PAUD di Desa*.
<https://news.detik.com/berita/d->

4879981/saat-mendes-halim-curhat-ke-nadiem-soal-sedikitnya-guru-paud-di-desa

- Gunawan, A. (2008). *Belajar otodidak word, excel, powerpoint 2007 + internet*. Informatika.
- Mukminin, A. D. H., Sri S. ;. Waluyo, Edi. (2010). Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer Sebagai Dasar Pengenalan Teknologi Informasi Pada Guru Taman Kanak-Kanak Di Kota Semarang. *Abdimas, Vol 14, No 2 (2010)*.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/27>
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi*. Andi.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa, 2(1)*, 40–52.
- Winata, D. R. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Di Tk Negeri 2 Yogyakarta Dan Tk Laboratori Pedagogia. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, 6(3)*, 237–247.
<https://doi.org/10.21831/sakp.v6i3.9250>